

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar PAI siswa kelas X SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir sebelum diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) dapat disimpulkan tergolong sedang. Dari analisis terhadap data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa (37%) tergolong tinggi, sedang 13 siswa (41%) dan rendah sebanyak 7 siswa (22%).
2. Aktivitas belajar PAI siswa kelas X SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) dapat disimpulkan tergolong tinggi. Dari analisis terhadap data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat 14 siswa (44%) tergolong tinggi, sedang 11 siswa (34%) dan rendah 7 siswa (22%).
3. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara aktivitas belajar PAI siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Teknik Mengklarifikasi Nilai (*Value Clarification Technique-VCT*) kelas X SMA Nurul

Yaqin Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini terlihat dari hasil analisis tes “t” jauh lebih besar yaitu  $2,04 < 40,24 > 2,75$ .

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir diharapkan lebih memperhatikan, mengawasi dan mengevaluasi kinerja guru, khususnya guru PAI dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu, membina kesadaran siswa mengenai pentingnya belajar sehingga mereka dapat beraktivitas dengan baik.
2. Guru PAI SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir diharapkan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan pelajaran, memahami kondisi psikis siswa dan mampu menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan.
3. Siswa kelas X SMA Nurul Yaqin Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir diharapkan memiliki kesadaran yang besar mengenai pentingnya belajar. Mengikuti mekanisme pembelajaran dengan baik misalnya menghargai dan memperhatikan penjelasan guru ketika mengajar, membangun komunikasi yang harmonis antar siswa sehingga terciptanya aktivitas belajar yang baik.